

Journal of Integrated and Advanced Engineering (JIAE)

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

Home > **Vol 4, No 2 (2024)**

Journal of Integrated and Advanced Engineering (JIAE)

 Description of Image	Nama Jurnal	Journal of Integrated and Advanced Engineering
	Initial	JIAE
	Issues	2 issues per year (March & September)
	DOI	Prefix 10.51662
	ISSN	2774-602X (print) 2774-6038 (online)
	Editor-in-chief	Prof. Dr. Andi Adriansyah
	Publisher	ASASI
	Journal OAI	https://asasijournal.id/index.php/jiae/oai

Journal of Integrated and Advanced Engineering (JIAE) is a peer-reviewed scientific journal published 2 (two) times a year, in March and September. Editors receive research papers closely related to Engineering's field (Mechanical, Electrical, Industrial, Civil, Chemical, Material, Physical, Computer, Informatics, Environment and Architecture). Research themes focused on advanced research, applications in manufacturing, industry and development of renewable energy that integrated with local wisdom, green and sustainable technologies.

Announcements

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

Vol 4, No 2 (2024)

Table of Contents

Articles

- Marshall Characteristics and Durability of Hot Rolled Sheet–Wearing Course Using Rubber Asphalt** 87-102
Elsa Eka Putri, Nilda Tri Putri, Farid Alqadri, Andriani Andriani, Yosritzal Yosritzal
 DOI: 10.51662/jiae.v4i2.126  Abstract: 44 Viewers  PDF: 32 Viewers
- Pushover analysis for seven Storey building in an earthquake risk area** 103-110
Masrilayanti Masrilayanti, Nur Wahyuni, Elita Amrina, Bayu Martanto Adji
 DOI: 10.51662/jiae.v4i2.130  Abstract: 34 Viewers  PDF: 34 Viewers
- Tanjungpura University students' perceptions against new design of BPJPH halal logo using smartPLS 4.0** 111-124
Riadi Budiman
 DOI: 10.51662/jiae.v4i2.140  Abstract: 52 Viewers  PDF: 37 Viewers

Identifying the potential in the functional characteristics of the MRT Senayan Tod

125-130

Herika Munamao Iaki, Julianus Ramungkas Rayon Kuma, wensesiaus Putra Arta Kadom

 DOI: [10.51662/jjae.v4i2.150](https://doi.org/10.51662/jjae.v4i2.150)  Abstract: 34 Viewers  PDF: 26 Viewers

YOLOv7 Tiny improvement for bull sperm detection

Wafi Khoerun Nashirin, Azzam Badruz Zaman, Priyanto Hidayatullah, Ardhan Ekawijana

131-142

 DOI: [10.51662/jjae.v4i2.154](https://doi.org/10.51662/jjae.v4i2.154)  Abstract: 41 Viewers  PDF: 18 Viewers

Design Capacitor Bank Using Load Flow Analysis as an Effort to Improve Power Factor Correction in the Food Industry

Mochamad Irian Malik

 DOI: [10.51662/jjae.v4i2.159](https://doi.org/10.51662/jjae.v4i2.159)  Abstract: 46 Viewers 

Ergonomic Assessment and Relationship between Workload and Fatigue in Kitting Section Operators

Ainun Nidhar, Genia Auberta, Rachmat Nursalam, Marselino Matahelumual, Muhammad Sjahrul Annas

 DOI: [10.51662/jjae.v4i2.163](https://doi.org/10.51662/jjae.v4i2.163)  Abstract: 44 Viewers 

ISSN: 2774-6038

Journal of Integrated and Advanced Engineering (JIAE)

[HOME](#) [ABOUT](#) [LOGIN](#) [REGISTER](#) [SEARCH](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

[Home](#) > [About the Journal](#) > **[Editorial Team](#)**

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Prof. Dr. Andi Adriansyah, Universitas Mercu Buana, Indonesia

ASSOCIATE EDITOR

Assoc. Prof. Dr. Ali Sophian, Kulliyah of Engineering, International Islamic University Malaysia, Malaysia
Assoc. Prof. Dr. Herry Agung Prabowo, Universitas Mercu Buana, Indonesia
Dr. Muhammad Salman Al Farisi, Hiroshima City University, Japan
Dr. Muhammad Sjahrul Annas, Universitas Trisakti, Indonesia
Dr. Sitti Rachmawati Yahya, Universitas Siber Asia, Indonesia
Dr. Eng. Syahril Ardi, Politeknik Astra, Indonesia

EDITORIAL BOARD

Prof. Dr. Adi Susilo, Universitas Brawijaya, Indonesia
Prof. Dr. Anton Satria Prabuwono, King Abdulaziz University, Saudi Arabia
Prof. Dr. Brian Yulianto, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
Prof. Dr. -Ing. Kalamullah Ramli, Universitas Indonesia, Indonesia
Prof. Dr. Salwani Mohd Daud, Universiti Teknologi Malaysia, Malaysia
Prof. Dr. Syarif Junaidi, University of Sharjah, United Arab Emirates
Prof. Dr. Teddy Surya Gunawan, International Islamic University Malaysia, Malaysia
Assoc. Prof. Dr. Edy Herianto Majlan, Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia
Dr. Babul Salam KSM Kader Ibrahim, Coventry University, United Kingdom
Dr. Bernardi Pranggono, Sheffield Hallam University, United Kingdom
Dr. Chandra Sekhar Angani, Gandhi Institute of Technology and Management (GITAM) University, India
Dr. Denni Kurniawan, Universitas Teknologi Brunei, Brunei Darussalam
Dr. Oki Muraza, Pertamina, Indonesia
Dr. Setiadi Yazid, Universitas Indonesia, Indonesia

EDITORIAL STAFF

Haris Wahyudi, Universitas Mercu Buana, Indonesia
Rachmat Muwardi, Universitas Mercu Buana, Indonesia

ISSN: 2774-6038



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT DIKTI 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

Nomor : 1439/E5/DT.05.00/2024

13 November 2024

Lampiran : 1 (satu) berkas

Hal : Pemberitahuan Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2024

Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
 2. Koordinator LLDikti I s.d. XVI
 3. Ketua Himpunan Profesi
 4. Pengelola Jurnal Ilmiah
- di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan telah selesainya penilaian usulan akreditasi jurnal tahun 2023 dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode II Tahun 2024, telah diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 177/E/KPT/2024 tanggal 15 Oktober 2024 tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode II Tahun 2024, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir dan beberapa ketentuan sebagai berikut:

1. Bagi usulan akreditasi Tahun 2024 yang belum tercantum pada hasil Akreditasi Jurnal periode II Tahun 2024, maka akan diumumkan pada hasil Akreditasi Jurnal Periode berikutnya.
2. Bagi usulan akreditasi baru maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang dinilai baik.
3. Bagi usulan akreditasi ulang yang hasil akreditasi peringkatnya tetap dan naik peringkat maka sertifikat akreditasi akan diterbitkan dan diberikan kepada pengelola jurnal dengan masa berlaku akreditasi dimulai dari volume dan nomor yang diajukan dan dinilai.
4. Bagi jurnal yang sudah terakreditasi dan namanya tercantum dalam SK sebelumnya serta belum memiliki sertifikat dapat meminta sertifikat terdahulu.
5. Penerbitan sertifikat dilakukan secara bertahap setelah pengumuman ini dan dilakukan pemutakhiran data di laman: <http://sinta.kemdikbud.go.id/journals>, sertifikat dapat diunduh

- langsung secara bertahap melalui akun pengusul di laman: <http://arjuna.kemdikbud.go.id/> .
6. Bagi jurnal yang tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 177/E/KPT/2024, tanggal 15 Oktober 2024 dapat mengajukan akreditasi ulang setelah menerbitkan 4 nomor terbaru dari nomor terakhir yang diajukan pada saat akreditasi terakhir melalui laman [http://arjuna.kemdikbud.go.id.](http://arjuna.kemdikbud.go.id/)
 7. Bagi jurnal yang telah terakreditasi wajib menjaga mutu artikel ilmiah yang direviu oleh mitra bestari dan tata kelola jurnal ilmiah, apabila ditemukan penurunan mutu artikel ilmiah dan tata kelola jurnal ilmiah maka peringkat akreditasi dapat diturunkan atau dicabut.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Riset, Teknologi, dan
Pengabdian kepada Masyarakat,



M. Faiz Syuaib
NIP 196708311994021001

Tembusan:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	Keterangan SK
				Nomor 2 Tahun 2025
273	Journal of Indonesian Rural and Regional Government (JIRReG)	28290798	Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa Yogyakarta	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 10 Nomor 1 Tahun 2026
274	Journal of Innovation in Community Empowerment (JICE)	27163504	Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 8 Nomor 2 Tahun 2026
275	Journal of Integrated and Advanced Engineering (JIAE)	27746038	Asosiasi Staf Akademik Perguruan Tinggi Seluruh Indonesia	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2026
276	Journal of International Surgery and Clinical Medicine	28077008	Universitas Syiah Kuala	Akreditasi Baru Peringkat 4 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
277	Journal of Language and Literature	25023462	Universitas Gunadarma	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 11 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 15 Nomor 2 Tahun 2027
278	Journal of Livestock and Animal Health	26552159	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Akreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 5 Nomor 1 Tahun 2022 sampai Volume 9 Nomor 2 Tahun 2026
279	Journal of Marine Research and Technology	26210096	Universitas Udayana	Reakreditasi Tetap di Peringkat 4 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2027



Identifying the potential in the functional characteristics of the MRT Senayan Tod area

Herika Muhamad Taki*, Julianus Pamungkas Payon Kuma, Wenseslaus Putra Artta Radom

Department of Regional and Urban Planning, Faculty of Architecture Landscape and Environmental Technology, Universitas Trisakti, Indonesia

Abstract

The condition of Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta), as one of the economic centers in Indonesia, has a very high level of population mobility, both from within and from other cities around it. The existence of the Jakarta Mass Rapid Transit (Jakarta MRT) aims to provide guidelines for creating a city environment that is oriented towards humans as users and/or the public interest, with an emphasis on aspects of functional quality, visual quality and environmental quality. With the MRT Senayan, we can implement a good Transit Oriented Development (TOD) area with structured land use selection. This writing aims to identify the potential for functional characteristics in the Senayan MRT TOD area. Senayan MRT region has medium potential according to the major line since it has complete pedestrian amenities, crossovers, and a bicycle track. Senayan MRT station has also become a significant Transit Oriented Development (TOD) region, connecting numerous major areas in Jakarta, including Senayan, Gelora Bung Karno, Blok M, and the central city. Transit Oriented Development zones can help to alleviate some of the city's or area's problems when implemented correctly.

Keywords:

DKI Jakarta;
Mass Rapid Transit;
Transit Oriented Development;

Article History:

Received: April 23, 2024
Revised: May 29, 2023
Accepted: June 2, 2023
Published: October 24, 2024

Corresponding Author:

Herika Muhamad Taki
Department of Regional and Urban
Planning, Faculty of Architecture
Landscape and Environmental
Technology, Universitas Trisakti,
Indonesia
Email: herika@trisakti.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



INTRODUCTION

Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta), as Mother city country, is Wrong One center growth economy in Indonesia, offers convenience access to infrastructure and various field work, so result its height level mobility resident daily. With amount resident as many as 10,562,088 people on in 2020 and density resident amounting to 14,555 people/km based on census data Body Center Statistics (DKI-Jakarta Province) in 2021, DKI Jakarta will be city with level congestion highest fourth in the world on 2021. 2020. 2017 (TomTom Traffic Index) [1]. Until around 2010, focus repair infrastructure in Jakarta only focused on development road, bridge and widening road consequence growth resident and use vehicle personal as mode transportation main residents of DKI Jakarta. Government has applied various policy. For minimize problem that, is wrong One his choice is with repair and develop transportation general with objective reduce use vehicle personal as infrastructure supporter mobility people in DKI Jakarta. Appearance transport common in Jakarta gradually getting better, up to Finally on 2019 begins opening of Mass Rapid Transportation (MRT) Phase I and Light Rail Transit (LRT) Phase I.

Integrated LRT and MRT with transportation general other become Wrong One the solution offered by DKI Jakarta for overcome problem traffic jam. Integration a number of mode transportation with transportation mass-based train fire become factor pusher transformation of

DKI Jakarta towards draft system sustainable city and compact in form of Transit Oriented Development (TOD) [2][3]. Principle base application area Transit oriented includes: combination density population, capacity transportation bulk, and feature facilitating network accessibility; make sure the area is connected with transport bulk [2]. Create room the public can accessed surrounding community center transport bulk; Planning conceptual activity all round use in the corridor area transit oriented; Push use bicycle and support hiking activities in the area.

Transit Oriented Development (TOD) areas are draft development area priority urban areas transport general as bone back transport passenger and goods. The TOD concept is purposeful for increase efficiency transportation, reduce congestion and create room more city humane [4]. Senayan MRT TOD area is Wrong One moderate TOD area developed in Jakarta. Region This located in the District Kebayoran Baru, South Jakarta, and border with area Senayan, Gelora Bung Karno, and Blok M. Study This aim for identify potency and problem on characteristics function Senayan MRT TOD area.

LITERATURE VIEW

According to Governor Regulation DKI Jakarta Province Number 44 of 2017 Concerning Development Transit Oriented Development Area Article 1, Transit Oriented Development or Transit Oriented Development hereinafter abbreviated as TOD is something draft development area based And centered at the station transport general mass , which accommodates growth new become something area mixture with area with is 350 m to 700 m from center integrated area with area surroundings through utilization room surface land , space kite And lower land . The TOD area is area mixture settlement and commercial with accessibility tall to transport general bulk, where station transport general mass and transport terminals general mass as center area with building dense tall [5].

Transit-Oriented Development (TOD) is an urban planning and design strategy that focuses on creating compact, walkable, and mixed-use communities centered around high-quality public transportation systems. TOD aims to enhance mobility, reduce dependence on private vehicles, and foster sustainable urban growth by integrating transportation and land use planning. There are key principles of TOD are proximity to transit, mixed-use development, walkability, density, connectivity, and reduced parking requirements. There are also key components of TOD, such as: urban core around transit, public amenities, affordable housing, and sustainable infrastructure. Using TOD will get several benefits are reduction in greenhouse gas emissions due to decreased reliance on cars, preservation of green spaces by curbing urban sprawl, increased property values around transit hubs, boost in local businesses due to higher foot traffic, enhanced access to jobs, education, and services for residents, and encourages active lifestyles through walking and cycling. By emphasizing compact development near transit hubs, TOD promotes a shift towards sustainable and livable cities, balancing economic growth, environmental stewardship, and social equity.

The TOD concept was first formulated by Carlton (2009) as located mixed-use community near with transit points and commercial areas in possible distance taken with on foot or bicycle or with transport general for journey far [1]. As for mixed-use community in question is area consisting from diverse function that is residential, commercial, office, space open, and facility general and on generally is area compact and dense high. [Figure 1](#) shows an application of Transit Oriented Development (TOD) concept in City Planning.

With draft area transit-oriented, PT MRT Jakarta encourages a number profit for society, namely:



Figure 1. Application of Transit Oriented Development (TOD) Concept in City Planning

- Reduce use vehicles, traffic jams road, and pollution air
- Supportive development walks too style life healthy and active
- Increase access to chance work and economy
- Increase amount transit passengers and profit from sale ticket
- Add choice mode movement area urban.

Principle other TOD developments stated by Taki et al. [13, 14, 15], that TOD concept works formed when materialized area developed compact based on the 5D principles that comprise from:

1. High Density, for increase user transit facilities.
2. High Diversity, with many functions' diverse buildings, then accessibility and movement public will increase.
3. Quality Design, provide comfort and security on various aspect user TOD room.
4. Walkable Distance, increase will for walk in the area the so that use vehicle personal can pressed.
5. Accessible Destination, increase accessibility from or going to TOD area close by not far away

RESULTS AND DISCUSSION

PT MRT Jakarta (Regional Owned Enterprise) sells right naming or naming rights of the Senayan Station to MasterCard so that now the name of Jakarta MRT station becomes Senayan Station Mastercard. Senayan MRT Station or Senayan MRT Station Mastercard as winner right naming is A kingdom station mode integrated service MRT Jakarta North to South Line. This station located in the Senayan region, Kebayoran Baru, South Jakarta and built below Road General Sudirman [6]. This Station is lower southernmost land station for phase First Jakarta MRT project before entering track kite. With 200 meters long and 19 meters wide, platform area passenger station lower land first in phase 1 is located at depth about 14 meters below surface land. An MRT in Jakarta is shown in [Figure 2](#).



Figure 2. An MRT in Jakarta

This MRT station is located between 3 subdistricts, namely Subdistrict Kebayoran Baru (52.10 %), Tanah Abang District (45.73%), and Subdistrict Kebayoran Lama (2.18%) are located in Central Jakarta and in South Jakarta with density the average population is 148 people / ha and including in category density resident low. Within a radius of 800 m from transit point, there are 14 types of subs use zoned land as diversity tall. Ratio residence and non-residential is 28.39 %: 71.61%, which includes in category very high with wide land residence amounting to 62.81 ha and wide non- residential land amounting to 158.40 ha [10]. Senayan MRT Station transit area has all over completeness pedestrian facilities, crossings, and bicycle track [11][12]. This station integrates with busway stop far away about 110 meters, and has proximity with BRT stop Route Blok M to Kota Station, Ragunan to GBK via Tendea, Pinang Ranti to round about Senayan, Tanjung Priok to Blok M, and Kalideres to GBK [8].

Senayan MRT Station connects various important areas in Jakarta such as Senayan Gelora Bung Karno, Blok M, and central city. This matter makes areas become easier reachable by societies from inside or outside Jakarta. Existence of Senayan MRT station can increase property value in the surrounding areas. These properties in the area become more reachable easily and have more accessibility. This Senayan MRT area becomes future area transit could be done to integrated Transit Oriented Development (TOD) by convenient access is going to this area is in the moment then crossing on weekdays especially at office hour because near with regional business and office areas [7].

Based on Regulation Minister of ATR/BPN Number 16 of 2017 Concerning Guidelines Development Region Transit Oriented, measure area is suitable TOD typology on Senayan MRT Transit Oriented Development (TOD) area including area with potential currently [9]. Figure 3 shows a map of TOD in Senayan Area.



Figure 3. Map of TOD Senayan Area

CONCLUSION

As one of Indonesia's economic capitals, DKI Jakarta experiences a high amount of population mobility, both within and between cities. With the MRT Senayan, we can create a successful Transit Oriented Development (TOD) neighborhood with organized land use selection. This paper seeks to identify the potential for functional qualities in the Senayan MRT TOD sector. By big line, Senayan MRT area has medium potential because Senayan MRT station transit area has all over completeness pedestrian facilities, crossings, and bicycle track. Senayan MRT area also becomes very important Transit Oriented Development (TOD) area which connects various necessary area in Jakarta, such as Senayan, Gelora Bung Karno, Blok M, and central city. With using the right method Transit Oriented Development areas can reduce some problem on the area or the city.

REFERENCES

- [1] I. Carlton, "Histories of transit-oriented development: Perspectives on the development of the TOD Concept: Real Estate and Transit, Urban and Social Movements, Concept Protagonist," *Working Paper*, no. 2009-02, Institute of Urban and Regional Development, University of California, Berkeley, 2007
- [2] R. Cervero et al., *Transit-oriented development in the United State: Experience, challenges, and prospects*, Transportation Research Board, Washington, DC, US, 2004
- [3] A. Ibraeva, G. H. de Almeida Correia, C. Silva & A. P. Antunes, "Transit-oriented development: A review of research achievements and challenges," *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, vol. 132, pp. 110-130, 2020, doi: 10.1016/j.tra.2019.10.018
- [4] R. D. Knowles, F. Ferbrache & A. Nikitas, "Transport's historical, contemporary and future role in shaping urban development: Re-evaluating transit-oriented development," *Cities*, vol. 99, ID: 102607, 2020, doi: 10.1016/j.cities.2020.102607
- [5] H. Lund, "Reasons for living in a transit-oriented development, and associated transit use," *Journal of the American Planning Association*, vol. 72, no. 3, pp. 357-366, 2006, doi: 10.1080/01944360608976757
- [6] H. M. Taki, M. M. H. Maatouk, E. M. Qurnfulah, & M. O. Aljoufie, "Planning TOD with land use and transport integration: a review," *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, vol. 2, no. 1, pp. 84-94, 2017, doi: 10.24273/jgeet.2017.2.1.17
- [7] H. M. Taki, M. M. H. Maatouk & E. Mohammed, "Re-Assessing TOD index in Jakarta metropolitan region (JMR)," *Journal of Applied Geospatial Information (JAGI)*, vol. 1, no. 1, pp. 26-35, 2017, doi: 10.30871/jagi.v1i01.346
- [8] H. M. Taki & M. M. H. Maatouk, "Promoting transit-oriented development typology in the transportation planning," *Communications in Science and Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 64-70, 2018, doi: 10.21924/cst.3.2.2018.103

- [9] H. M. Taki & M. M. H. Maatouk, "Spatial statistical analysis for potential transit-oriented development (TOD) in Jakarta Metropolitan Region," *Journal of Geoscience, Engineering, Environment, and Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 47-56, 2018, doi: 10.24273/jgeet.2018.3.01.1091
- [10] H. M. Taki, M. M. H. Maatouk, E. M. Qurnfulah & S. Antoni, "Land suitability assessment for the potential location of transit-oriented development (TOD)," In *Smart Societies, Infrastructure, Technologies and Applications: First International Conference, SCITA 2017*, Jeddah, Saudi Arabia, November 27–29, 2017, Proceedings 1, 2018, pp. 357-359
- [11] H. M. Taki, M. M. Hassan Maatouk and M. Z. Lubis, "Spatial Model of TOD in JMR's Master Plan," *2018 International Conference on Applied Engineering (ICAE)*, Batam, Indonesia, 2018, pp. 1-6, doi: 10.1109/INCAE.2018.8579408.
- [12] H. M. Taki, A. S. Wartaman, E. Fatimah, M. C. Adriana & E. A. Setyawan, "Penyuluhan Pemanfaatan TOD (Transit Oriented Development) Pada Kawasan Sub-Urban di SMKN 5 Jakarta," *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, vol. 5, no. 1, pp. 68 - 77, doi: 10.25105/juara.v5i1.17447
- [13] H. M. Taki, R. Wicaksono & M. A. Badawi, "Transit Oriented Development (TOD) network arrangement system in the City of Jakarta," In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 1263, no. 1, pp. 012032, 2023, doi: 10.1088/1755-1315/1263/1/012032
- [14] H. M. Taki, C. A. Pratiwi & M. A. Marasabessy, "Analysis of Application and Characteristics of Tod Fatmawati Area," *Journal of Synergy Landscape*, vol. 3, no. 2, pp. 428-422, Februari 2024, doi: 10.25105/tjssl.v1i2.19449
- [15] B. M. Adji, J. Jonrinaldi, M. Masrilayanti, Y. Narny, A. Andriani, P. B. Handayani, A. Y. Putri, "A study on the operational performance of the Trans Padang bus Corridor VI (City center - Andalas University)," *Journal of Integrated and Advanced Engineering (JIAE)*, vol 4, no 1, pp. 65-76, 2024, doi: 10.51662/jiae.v4i1.131